

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pokok permasalahan sebelumnya mengenai konsep zuhud Thariqah Alawiyah dalam mengatasi krisis spiritual manusia modern maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemikiran konsep zuhud dalam Thariqah Alawiyah leboh menekankan zuhud pada harta benda serta tidak gembira dengan apa yang dapat dicapai dan tidak berduka dengan yang hilang baik menyangkut pangkat dan kedudukan. Ia bersikap sama dalam menerima pujian dan ejekan. Jelasnya, para pengamal Thariqah Alawiyah atau para sufi lainnya tidak meninggalkan syariat dalam mencari dunia. Mereka berikhtiar sebagaimana layaknya manusia hidup. Mereka mengerti, dunia ini memang menyebabkan kelalaian dan kesombongan. Dari itu mereka para sufi menjauhkan hatinya dari cinta dunia.
2. Krisis spiritual manusia modern itu bisa diatasi dengan menerapkan konsep zuhud Thariqah alawiyah. Artinya, meskipun bergelimpangan harta tetapi tidak terlalu mengekang dalam hidupnya. Tidak ditempatkan didalam hati, tetapi mempunyai harta atau tidak mempunyai harta biasa saja. Seperti yang diterapkan oleh datuk para Thariqah alawiyah yakni *al Faqih Al Muqodam Ba' Alawi* yang mempunyai hektaran kebun kurma, namun pola atau gaya hidupnya tetap sederhana. Bahkan, kehidupannya didedikasikan untuk dakwah didaerah-daerah Hadramaut dan Yaman.

Dari situlah, bisa ditarik kesimpulan melihat kondisi manusia modern benar-benar berada dalam wilayah pinggiran eksistensinya, bahkan bergerak menjauh dari pusat eksistensi yakni Tuhan. Hal itu mengakibatkan manusia modern menjadi kehilangan visi keilahian dan pada gilirannya menimbulkan problem spiritual yang berupa krisis spiritual. Akibat krisis spiritual ini

banyak sekali orang-orang yang menghadapi problem psikologis yang disebabkan oleh permasalahan spiritual karena stress, resah, bingung, gelisah, dan seterusnya yang salah satu penyebabnya adalah karena tidak memiliki kepastian otoritas dan orientasi sebagai pegangan hidup yang berporos pada pusat eksistensi (Tuhan).

Oleh karena itu, untuk mengatasi problem spiritual masa kini yang salah satu akibat karena krisis spiritual dan hilangnya visi keilahian setelah manusia bergerak menjauh dari pusat eksistensi, maka tidak ada jalan lain kecuali kembali ke pusat Eksistensi tersebut. Dan jalan yang paling signifikan adalah melalui tasawuf dengan jalan menerapkan konsep zuhud Thariqah Alawiyah. Karena hampir seluruh ajaran yang bersifat metafisis dan ghonis yang ada dalam tasawuf dapat memberikan jawaban untuk mengatasi krisis spiritual manusia modern dan memberi jawaban terhadap kebutuhan intelektual maupun spiritual masa kini. Hal ini sekaligus dapat merespon munculnya gerakan spiritual yang banyak muncul akhir-akhir ini dan diangkat sebagai isu kebangkitan agama juga bukti bahwa penemuan kembali tentang makna dan tujuan hidup merupakan kebutuhan manusia yang amat fundamental.

Menganalisa problematika yang sudah dibahas, maka konsep zuhud Thariqah Alawiyah tampaknya salah satu yang paling memberi harapan bagi krisis spiritual manusia modern. Optimis ini didasarkan pada karakteristik imam Al Muhajir pendiri Thariqah Alawiyah yang selalu mempraktekkan amalan-amalan untuk akhirat dan juga tidak pernah melalaikan kehidupan dunia.

Dengan menerapkan konsep zuhud Thariqah Alawiyah maka mampu memperkokoh dasar-dasar normativitasnya dan ciri zuhudnya yang memungkinkan mampu memberi makna kontekstual pada dimensi praksisnya. Dengan demikian akan terjadi perpaduan antara aspek dunia dan akhirat yang disatu pihak dapat menghindari praktek-praktek kesufian yang lepas kendali dan disisi lain akan mampu merespon dinamika kehidupan yang selalu bergerak maju.

B. Saran-Saran

1. Analisa konsep zuhud Thariqah alawiyah dalam mengatasi krisis spiritual manusia modern ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi bagi manusia modern ditengah-tengah problematika hidup yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya, melalui amalan-amalan dalam Thariqah Alawiyah yang sudah dipraktekkan oleh leluhur Thariqah Alawiyah.
2. Zuhud dalam Thariqah Alawiyah lebih mementingkan dhahir dan batin, namun dalam praktek pengamalannya belum tentu manusia modern mampu untuk menerapkannya. Tetapi, konsep zuhud Thariqah Alawiyah memberikan peluang bagi manusia modern untuk tetap bekerja dengan tidak melalaikan akhirat.